

Pemkab Garut Terus Buka Investasi untuk Bangun Ekonomi Daerah

GARUT (IM)- Pemerintah Kabupaten Garut, Jawa Barat, terus membuka investasi di wilayah itu agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki pendapatan dari adanya kegiatan ekonomi.

“Semoga investasi di Kabupaten Garut terus meningkat, karena kita ingin Kabupaten Garut menjadi daerah industri atau kawasan industri,” kata Bupati Garut, Rudy Gunawan saat memberikan penghargaan kepada sejumlah pekerja teladan tahun ini di Kabupaten Garut, seperti dilansir dari Antara.

Ia menjelaskan Pemkab Garut memberikan penghargaan kepada pekerja di beberapa perusahaan di Kabupaten Garut sebagai bentuk apresiasi kepada mereka yang sudah memberikan kinerja sangat baik di luar pemerintahan.

Ia menyampaikan penghargaan itu karena mereka sudah berinvestasi di Kabupaten Garut, untuk itu diharapkan ke depan semakin banyak yang datang ke Garut untuk berinvestasi dan menciptakan lapangan pekerjaan. “Saya berterima kasih kepada para investor yang

hari ini datang, terus bina dan lakukan langkah-langkah untuk bisa mutualisme ini ditingkatkan, masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai dengan upah minimum,” katanya.

Ia menyampaikan adanya investasi yang berdatangan dan tumbuh di Garut itu sudah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga membantu meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Garut.

Ia berharap mereka yang mau dan sudah berinvestasi di Garut mendapatkan perlindungan dan pelayanan yang cepat, salah satunya Pemkab Garut membangun Mal Pelayanan Publik (MPP) yang fungsinya memusatkan semua pelayanan perizinan maupun pengurusan berbagai administrasi. Namun pembangunan MPP Garut itu, kata dia, sampai saat ini masih tahap pengerjaan dan diperkirakan belum beres sampai akhir 2023, sehingga belum bisa memberikan pelayanan yang lebih baik. ● pra

Keluarga Bayi Tertukar Berharap Bisa Jalin Silaturahmi Usai Tes DNA

BOGOR (IM)- Dua ibu dan bayinya yang diduga tertukar di Bogor, telah melakukan tes DNA silang di Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Usai tes DNA, pengacara dari ibu bernama Siti Mauliah (37 tahun), berharap, dua keluarga ini bisa tetap menjalin silaturahmi.

Pengacara Siti Mauliah, Rusdi Ridho, mengatakan, ketika hasil tes DNA keluar pada beberapa hari mendatang, bagaimana caranya diharapkan kedua keluarga ini bisa dekat dan menjalin silaturahmi. Apalagi, ketika hasilnya dinyatakan bahwa benar kedua bayi laki-laki tersebut tertukar sejak dilahirkan pada Juli 2022.

Menurut Rusdi, dua anak laki-laki tersebut artinya sudah menjadi saudara sepersuuan. Dan pasti tidak mudah dalam proses transisi pertukaran bayi ke depannya. “Jadi mau kita ya coba seperti dua keluarga yang punya anak. Istilahnya

Ibu Siti punya anak dua, Ibu D punya anak dua,” kata Rusdi, Selasa (22/8).

Rusdi menambahkan, pihaknya menunggu hasil dari tes DNA silang tersebut yang akan disampaikan oleh Polres Bogor. Diperkirakan hasil tes DNA akan keluar sekitar tiga hari setelah tes dilakukan pada Senin (21/8).

Sementara itu, Pengacara D, Binsar Aritonang, mengatakan, saat ini pihaknya masih memikirkan apa langkah dan tindakan yang akan dilakukan usai tes DNA silang. Ia mengemukakan, saat ini keluarga D masih menunggu terbukanya kebenaran dari hasil tes DNA tersebut. “Akan kami pertimbangkan kalau masalah itu (melaporkan RS Sentosa karena kelalaian), sekarang kami lebih fokus hasil agar kebenaran yang hakikinya terbuka,” kata Binsar kepada wartawan di Puslabfor Polri, Senin (21/8). ● pra

8 | Nusantara



TEMU KARYA TAMAN BUDAYA SE-INDONESIA

Penyanyi dari Kabupaten Cianjur tampil pada Temu Karya Taman Budaya Se-Indonesia di Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat di Bandung, Jawa Barat, Selasa (22/8). Provinsi Jawa Barat menjadi tuan rumah ajang Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia ke XXII yang mempertemukan para seniman dan budayawan dari 28 provinsi dan 20 kota/kabupaten di Jawa Barat.

Pemkab Bogor Targetkan 40.000 Jiwa Kunjungan Wisatawan di Bogorfest 2023

Bogorfest 2023 merupakan pesta rakyat dan merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan peringatan HUT ke-78 RI. Penganjur atau wisatawan yang berkunjung ke Bogorfest 2023 tidak dipungut biaya tiket masuk alias gratis.

BOGOR (IM)- Panitia Bogorfest 2023 menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mencapai 40.000 jiwa. Rencananya, Bogorfest 2023 berlangsung pada 24-27 Agustus mendatang.

Ketua Bogorfest 2023, Didi Kurnia mengatakan, ada 6 aktivitas utama yang dibagi menjadi 26 event festival. Antara lain festival hasil pertanian, seni, otomotif, buku, kopi, komunitas,

kreatif, budaya, pendidikan, wirausaha, fesyen, kuliner, edukasi pemerintahan, kesehatan, produk kecantikan, industri, lowongan kerja, militer, musik, layanan publik, retail, perumahan, satwa peliharaan, olahraga, industri pariwisata, dan festival tradisional.

“Dalam kegiatan Bogorfest 2023 yang berlangsung 4 hari itu, kami menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 40 ribu,” kata Didi Kurnia, kemarin.

Didi Kurnia menambahkan bahwa Bogorfest 2023 merupakan pesta rakyat dan

merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan peringatan HUT ke-78 RI.

“Pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Bogorfest 2023 tidak dipungut biaya tiket masuk alias gratis,” tambahnya.

Untuk menghibur pengunjung, jelas mantan Kepala Inspektorat Kabupaten Bogor ini, band lokal dan band nasional pun dihadirkan oleh panitia Bogorfest 2023 seperti Band Kotak, The Virgin, Band Fade 2 Black, Band Utopia, Mahesa KDI, Souhjah, Azmy Z, Hydro Koplo dan lainnya.

Lalu, di Bogorfest 2023 itu pun juga ada banyak lowongan kerja yang bisa dilihat di Festival Lowongan Kerja, stand Bogor Career Center atau Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

“Selain itu, dengan adanya Festival Layanan Publik dan Festival Industri, besar harapan kami investor tertarik menanamkan modal usahanya ke Kabupaten Bogor dan dengan adanya Festival Perumahan banyak masyarakat yang membeli rumah di Kabupaten Bogor, yang terkenal akan udaranya yang segar dan bersih,” tukas Didi. ● gio



PROGRAM KETAHANAN PANGAN DIGITAL

Perangkat desa memasukkan gabah ke dalam leuit atau lumbung padi di Desa Tersana, Pabelan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Selasa (22/8). Gubernur Jabar meresmikan Program Ketahanan Pangan Digital (TAPAL) Desa untuk menjaga ketahanan pangan bagi masyarakat dari hasil pertanian yang ada di desa yang dapat dipantau melalui sistem daring.

Kebakaran di TPA Sarimukti Kian Meluas, Pengelola Terpaksa Tutup Sementara

NGAMPRAH (IM)- Kebakaran hebat yang terjadi di TPA Sarimukti, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB) kian meluas hingga ke zona 3. Berbagai upaya pun dilakukan, yakni dengan mengerahkan 6 armada pemadam kebakaran dari Damkar Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, dan Damkar dari BWWC.

“Kita sudah koordinasi juga dengan Damkar Bandung Barat untuk meminta bantuan ke dinas Damkar yang ada di Bandung Raya untuk memadamkan api,” kata Koordinator Pengelolaan Lapangan TPA Sarimukti, Riswanto kepada wartawan, Selasa (22/8).

Tak hanya itu, imbas dari kebakaran tersebut pengelola lapangan TPA Sarimukti terpaksa menutup sementara operasional pembuangan sampah dari empat kab/kota se-Bandung Raya. “Kita tutup sampai api padam, karena luasan lahan yang sudah terbakar ini mencapai 3 hektar sampai ke zona 3,” ucapnya.

Selain itu, puluhan antrean kendaraan pengangkut sampah terlihat mengular sepanjang 2 kilometer menuju TPA Sarimukti.

Berdasarkan pantauan di lokasi, antrean kendaraan ini dipenuhi oleh armada pengangkut sampah dari berbagai kota, seperti Kota Bandung, Kabupaten

Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. “Sudah dari subuh, sekarang masih antre. Terhambatnya seperti dulu lagi, parah ini kebakarannya,” kata salah satu supir pengangkut sampah, Tomson.

Tomson menyebut, terhambatnya operasional selain zona 4 terbakar, lantaran adanya satu unit alat berat operasional di TPA Sarimukti ikut terbakar. Imbasnya para sopir truk pengangkut sampah dari 4 kabupaten/kota tidak bisa membuang sampah.

“Londasan mah tetap berjalan tadi sambil dikondisikan pengelola TPA Sarimukti, hanya saja alat beratnya tidak ada lagi. Itu yang membuat kembali macet lagi,” tandasnya.

Sebelumnya, diduga karena puntung rokok, sejumlah zona di TPA Sarimukti, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB) mengalami kebakaran hebat. Diketahui, kebakaran hebat tersebut sudah terjadi sejak Sabtu 21 Agustus 2023. Kendati api sempat padam, namun pada hari berikutnya api kembali membesar hingga asap membumbung tinggi. “Kami sudah meminta keterangan dari pihak keamanan dan pengelola TPA Sarimukti terkait kebakaran ini,” ungkap Kapolsek Cipatat AKP Kusmawan kepada wartawan. ● pra

Plt Bupati Bogor Serahkan Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS

CIBINONG (IM)-Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyampaikan dokumen rancangan perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan perubahan rancangan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun anggaran 2023 pada Rapat Paripurna di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor, Cibinong, Senin (21/8).

Dokumen Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS diserahkan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto. Hadir pada rapat paripurna tersebut jajaran Wakil Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah, perwakilan Forkopimda, serta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan, sebagaimana diketahui, tahun 2023 merupakan tahun terakhir periode RPJMD Kabupaten Bogor tahun 2018-2023, sehingga sangat menentukan dalam upaya pencapaian visi misi kepala daerah dan target kinerja daerah.

“Melihat perkembangan kinerja program kegiatan dan dinamika kebijakan tahun 2023, maka dipandang perlu untuk melakukan perubahan KUA dan PPAS sesuai perubahan RKPD tentang

pendidikan, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan daya saing perekonomian daerah dan pelayanan publik, meningkatkan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan ketertiban dan kenyamanan masyarakat berdasarkan nilai-nilai keagamaan dan berkeadilan,” ujar Iwan.

“Adapun arah kebijakan belanja daerah pada perubahan KUA PPAS yaitu, penyesuaian pada kebutuhan kegiatan wajib dan mengikat. Pembayaran pada sisa kegiatan di tahun 2022 yang belum terselesaikan. Penyesuaian belanja pada kegiatan yang bersumber dari dana pusat dan provinsi yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum yang diperuntukkan penggunaannya (DAU tematik),” jelas Iwan.

Iwan melanjutkan, berikutnya adalah Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), serta bantuan keuangan provinsi, dan penyesuaian pada Belanja Badan Layanan Umum Daerah atau BLUD untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

“Saya berharap rancangan ini dapat segera ditindaklanjuti dengan pembahasan baik di tingkat komisi maupun di

badan anggaran. Terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan dan seluruh anggota DPR atas dukungan dan kerjasamanya dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Bogor,” harap Iwan Setiawan.

Iwan mengatakan, semoga sinergi yang baik antara kita senantiasa terjalin, demi tercapainya cita-cita Pancasila, yakni Karsa Bogor Sehat, Bogor Cerdas, Bogor Maju, Bogor Membangun dan Bogor Berkeadilan dan terwujudnya visi Kabupaten Bogor Ter maju, Nyaman dan Berkeadilan.

Untuk diketahui, selain penyampaian dokumen rancangan perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan perubahan rancangan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun anggaran 2023, terdapat agenda lain rapat paripurna yakni, pembacaan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri no. 100.2.1.3-3178 tahun 2023 tentang Pengesahan Pemberhentian Bupati Bogor dan Penunjukan Pelaksana Tugas Bupati Bogor Provinsi Jawa Barat. Juga pembacaan perubahan susunan pimpinan dan anggota alat kelengkapan DPRD. ● gio



Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan, pada penyerahan Dokumen Perubahan KUA dan PPAS ke DPRD.

Usia Harapan Hidup di Jabar Naik Menjadi 73,52 Tahun

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum segera berakhir. Selama lima tahun menjabat, di Jawa Barat terjadi peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) di Jabar.

Menurut Kepala Bappeda Jabar, Iendra Sofyan, tercatat tahun 2020, UHH Jabar rata-rata 73,01 tahun. Naik menjadi 73,38 tahun di 2021, dan meningkat menjadi 73,52 tahun di 2022.

“Ini membuktikan layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur penunjang UHH sudah lebih baik dari sebelumnya. Tahun 2023, target UHH Jabar di angka 74 tahun,” ujar Iendra, Selasa (22/8).

Sedangkan target nasional, kata dia, menyongsong Indonesia Emas 2045, UHH orang Indonesia diharapkan mencapai angka 76 tahun. “Tak bisa dipungkiri, UHH dipengaruhi persoalan stunting (gizi buruk).”

“Istilah ini (stunting) muncul belakangan, tetapi masih di persoalan gizi buruk, kesehatan dan pendidikan,” katanya.

Iendra mengatakan, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Jabar menurun signifikan dari 31,5 persen tahun 2018, menjadi 20,2 persen tahun 2022. “Kita melihat ini secara makro, bahwa layanan kesehatan sudah lebih baik,” katanya.

Selama lima tahun menakhodai Jabar, Iendra menilai kepemimpinan Ridwan Kamil memang tampil beda. Karena, mengedepankan langkah kolaborasi dan inovasi. Sehingga solusi yang diberikan tepat sasaran. Imbasnya, perlahan tapi pasti kesejahteraan warga meningkat.

“Termasuk angka kemiskinan berkurang. Tercatat di semester dua tahun 2022,

Pemprov Jabar mampu menurunkan angka kemiskinan, di saat angka kemiskinan secara nasional mengalami kenaikan,” paparnya.

Berbagai program pro masyarakat, kata dia, misalnya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), turut mengantarakan raihannya membanggakan. Sebab, program yang ada diberikan tepat sasaran dan berdampak ekonomis pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jabar, jumlah warga miskin di Jawa Barat terus berkurang dalam enam bulan terakhir. Detail angka perubahan warga miskin Jabar yang turun itu, berlangsung periode Maret hingga September 2022.

Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 4,05 juta orang, menurun sebanyak 17.360 orang terhadap posisi Maret 2022. Persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 7,98 persen. Namun demikian, jika dibandingkan dengan posisi September 2021 atau year on year, jumlah penduduk miskin September 2022 mengalami naik 0,01 persen poin.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2021 sebesar 7,48 persen, naik menjadi 7,52 persen pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2021 sebesar 9,76 persen, turun menjadi 9,75 persen pada September 2022.

Beberapa program yang berhasil mendukung pengurangan angka kemiskinan di Jabar, kata dia, di antaranya OPOP (One Pesantren One Product), OVOP (One Village One Company), Petani Milenial hingga penyaluran Kredit Mesra (Masyarakat Ekonomi Sejahtera). ● pra